

ABSTRAK

Saat ini, seiring dengan meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangan sambil tetap menjaga akuntabilitas terhadap dampak lingkungan dan sosial. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif untuk mencapai keseimbangan ini adalah penerapan pelaporan non-keuangan melalui pengungkapan *environmental, social, and governance* (ESG). Pengungkapan semacam itu telah menjadi terkenal karena para pemangku kepentingan menjadi lebih sadar akan bagaimana isu-isu keberlanjutan mempengaruhi kinerja dan ketahanan perusahaan dalam jangka panjang. Penelitian ini menyelidiki dampak pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan dan mengeksplorasi bagaimana struktur kepemilikan-khususnya kepemilikan institusional dan kepemilikan asing-memoderasi hubungan ini. Dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif, penelitian ini menganalisis 87 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) selama periode 2021-2023, yang dipilih melalui purposive sampling. Data diolah menggunakan SPSS versi 30, dengan menggunakan regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Asset (ROA). Namun, baik kepemilikan institusional maupun kepemilikan asing ditemukan secara signifikan memperkuat hubungan antara pengungkapan ESG dan hasil keuangan. Hasil ini menggaris bawahi pentingnya struktur kepemilikan dalam meningkatkan nilai strategis dari inisiatif ESG, terutama pada perusahaan yang beroperasi di bawah prinsip-prinsip yang sesuai dengan Syariah.

Kata Kunci: *ESG Disclosure, Financial Performance, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing Jakarta Islamic Index*

ABSTRACT

Nowadays, alongside growing environmental concerns, companies are increasingly expected to enhance financial performance while maintaining accountability for their environmental and social impacts. One approach considered effective in achieving this balance is the implementation of non-financial reporting through Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosures. Such disclosures have gained prominence as stakeholders become more aware of how sustainability issues influence long-term corporate performance and resilience. This study investigates the impact of ESG disclosure on firm financial performance and explores how ownership structure—specifically institutional and foreign ownership—moderates this relationship. Employing a quantitative research design, the study analyzes 87 companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII 70) over the 2021–2023 period, selected through purposive sampling. Data were processed using SPSS version 30, applying multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The findings reveal that ESG disclosure has a negative influence on financial performance as measured by Return on Assets (ROA). However, both institutional and foreign ownership are found to significantly strengthen the relationship between ESG disclosure and financial outcomes. These results underscore the importance of ownership structure in enhancing the strategic value of ESG initiatives, particularly in firms operating under Sharia-compliant principles.

Keywords: ESG Disclosure, Financial Performance, Foreign Ownership, Institutional Ownership, Jakarta Islamic Index

